

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
*GENITAL HYGIENE* PADA SAAT MENSTRUASI DI DESA  
PAOLAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ASMI RAWATI HRP  
22061178**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDEMPUAN  
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
GENITAL HYGIENE PADA SAAT MENSTRUASI DI DESA  
PAOLAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
TAHUN 2023**

**OLEH**

**ASMI RAWATI HRP  
22061178**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Asmi Rawati Hrp  
NIM : 22061178  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul” Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisis Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan aebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ibu dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023  
Nama Mahasiswa : Asmi Rawati Hrp  
NIM : 22061178  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan dan dinyatakan Lulus pada tanggal 05 Agustus 2023.

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Khoirunnisah Hasibuan, S.Tr.Keb, M.Keb  
NIDN. 0114109601

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes.  
NIDN.0118108703

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kebidanan  
Program Sarjana**



Nurelilasan Siregar, SST, M.Keb  
NIDN. 0122058903

**Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan**



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, 05 Agustus 2023

Asmi Rawati Harahap

Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023

**Abstrak**

Remaja pada umumnya belum banyak mendapatkan informasi dasar mengenai kesehatan reproduksi. Informasi merupakan bagian penting dari proses pemahaman bagi seseorang yang mencakup pengetahuan tentang apa yang terjadi pada dirinya dalam hal reproduksi dan bagaimana organ dan fungsi reproduksinya berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *genital hygiene* pada saat menstruasi di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2023. Penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* dimana penelitian ini bertujuan menguraikan data gambaran mengenai pengetahuan. Hasil penelitian dari 37 remaja putri di Desa Paolan diperoleh mayoritas memiliki usia 12-15 tahun sebanyak 37 responden (100,0%) yang masuk dalam kategori usia remaja awal. Diperole remaja berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (22,4%).

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Remaja Putri, *Genital Hygiene*

**Referensi** : 18 (2011-2022)

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM GRADUATE PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY  
IN PADANGSIDIMPUAN**

Research Report, August 5<sup>th</sup> 2023

Asmi Rawati Harahap

The Description of Young Women's Knowledge of Genital Hygiene During Menstruation in Paolan Village, North Padang Lawas District in 2023

**Abstract**

*Adolescents in general do not get much basic information about reproductive health. Information is an important part of the process of understanding for a person which includes knowledge about what happens to him in terms of reproduction and how his reproductive organs and functions develop. This study aims to describe the knowledge of female adolescents about genital hygiene during menstruation in Paolan Village, Padang Lawas Utara District in 2023. This research is a quantitative descriptive study with a cross-sectional research design where this study aims to describe data about knowledge. The results of the study of 37 young women in Paolan Village showed that the majority were aged 12-15 years, with 37 respondents (100.0%) falling into the early teens age category. Teenagers with sufficient knowledge were obtained by 15 respondents (22.4%).*

**Keywords : Knowledge, Young Women, Genital Hygiene**

**References : 18 (2011-2022)**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Asmi Rawati Harahap  
Tempat/Tanggal Lahir : Hutaimbaru, 01 Juli 1989  
Alamat : Desa Hambulo, Kecamatan Halongonan  
Kabupaten Padang Lawas Utara  
No. Telp/HP : 082162972148  
Email : asmirawati221@gmail.com  
Riwayat Pendidikan : SD : 146299 Hiteurat Lulus  
Tahun 2001  
MTS : Nurul Huda Hiteuret Lulus  
Tahun 2004  
MAN : MAN 1 Padangsidempuan  
Lulus Tahun 2007  
DIPLOMA III : AKBID Hafsyah Medan  
Lulus Tahun 2010

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan hidayah-Nya hingga dapat menyusun skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, M.M selaku Rektor Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
2. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan sekaligus Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
4. Khoirunnisah Hasibuan, S.Tr.Keb, M.Keb selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
6. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana sampai pada penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kebidanan. Aamiin...

Padang Lawas Utara, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERSYARATAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Pengertian Remaja .....	7
2.2 Pengertian Menstruasi .....	8
2.3 Fisiologi Menstruasi .....	9
2.4 Siklus Menstruasi .....	10
2.5 Durasi Pendarahan Menstruasi .....	13
2.6 Personal Hygiene Genitalia saat Menstruasi .....	13
2.3 Kerangka Konsep .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Jenis Penelitian .....	22
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	22
3.3 Populasi Dan Sampel.....	23
3.4 Defenisi Operasional.....	24
3.5 Bahan dan Alat/ Instrument Penelitian.....	25
3.5 Prosedur Pengumpulan Data .....	26
3.6.Teknik Analisa Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	30
5.1 Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersiha Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi .....	30
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	32
6.1 Kesimpulan.....	32
6.2 Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	34
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 3.1 Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Defenisi Operasional .....	24
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan Umur.....	28
Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang <i>Genitalia Hygiene</i> Pada Saat Menstruasi.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	21
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Master Tabel
- Lampiran 3 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 : Surat Izin Survey Awal
- Lampiran 5 : Surat Balasan Survey Awal
- Lampiran 6 : Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10: Lembar Bimbingan

## DAFTAR SINGKATAN

### **Singkatan**

ASI

$H_a$

$H_0$

Kala I

Kala II

Kala III

Kala IV

WHO

### **Kepanjangan**

Air Susu Ibu

Hipotesis Alternatif

Hipotesis Nol

Kala Pembukaan

Kala Pengeluaran Jani

Kala Pelepasan Plasenta

Kala Pengawasan

*World Health Organization*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Remaja menurut *World Health Organization* (WHO) adalah masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Masa remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa anak-anak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 sampai 18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 sampai 24 tahun dan belum menikah. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2014). Data demografi menunjukkan sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berusia 10-19 tahun.

Menurut Mohammad (2007), remaja pada umumnya belum banyak mendapatkan informasi dasar mengenai kesehatan reproduksi. Banyak diantara mereka yang kurang atau tidak memiliki hubungan yang stabil dengan orang tua atau dengan orang dewasa lainnya, dengan siapa sebaiknya remaja dapat berbicara tentang masalah-masalah kesehatan reproduksi. Informasi merupakan bagian penting dari proses pemahaman bagi seseorang. Informasi yang diberikan mencakup pengetahuan tentang apa yang terjadi pada dirinya dalam hal reproduksi dan bagaimana organ dan fungsi reproduksinya berkembang (Agra, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nita (2014), minimnya sumber informasi yang diperoleh remaja putri dapat menimbulkan kurangnya informasi remaja putri dalam melakukan *personal hygiene* saat menstruasi. Pemberian informasi yang lebih awal dan dari berbagai sumber yang terpercaya dapat mempengaruhi perilaku anak remaja terhadap kebersihan menstruasi yang lebih baik (Rahman, Nita, 2014). Informasi yang tepat dan relevan tentang kesehatan reproduksi merupakan hal yang sangat penting diberikan kepada anak. Ada banyak sumber informasi tentang haid, misalnya dari guru sekolah, kalangan medis, bacaan dan film pendidikan (Rahmawati, 2010).

Suryati (2012) mengatakan bahwa peran ibu sangat penting dalam memberikan informasi kepada anak. Ibu adalah sumber informasi pertama tentang menstruasi, sehingga terhindar dari pemahaman yang salah mengenai kebersihan menstruasi dan kesehatan reproduksi. Remaja perlu diberikan informasi yang baik dan positif melalui orang tua.

Kebersihan selama menstruasi dipengaruhi beberapa faktor seperti daerah tempat tinggal, status ekonomi dan pengetahuan. Penggunaan pembalut perlu diperhatikan karena pembuluh darah dalam rahim pada saat menstruasi mudah mengalami infeksi. Untuk menampung darah menstruasi pembalut harus diganti sekitar 4-5 kali dalam sehari untuk menghindari iritasi serta masuknya bakteri ke dalam vagina, (Manuaba, 2002 dalam Winerungan, 2013).

Salah satu akibat kurangnya pemahaman *personal hygiene* genitalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, Infeksi

Saluran Kemih (ISK), Penyakit Radang Panggul (PRP) dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim, sehingga dibutuhkan informasi yang sangat baik mengenai kesehatan reproduksi agar remaja memiliki pemahaman yang baik dan dapat mencegah ancaman penyakit reproduksi (Wakhidah, 2014).

Berdasarkan data WHO tahun 2013, angka prevalensi bakterial vaginosis di dunia mencapai 20%-40%. Angka kejadian ISR tertinggi di dunia adalah pada usia remaja yaitu 35%-42%, sedangkan pada dewasa sekitar 27%-33%. Prevalensi infeksi saluran reproduksi di Indonesia tahun 2013 pada remaja putri dan wanita dewasa disebabkan oleh bakterial vaginosis sebesar 46%, dan candida albicans 29%.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional pada tahun 2010, 63 juta remaja di Negara Indonesia berisiko melakukan perilaku yang tidak sehat. Misal, kurangnya tindakan merawat kebersihan organ reproduksi ketika mengalami menstruasi. Angka insiden penyakit infeksi yang terjadi pada saluran reproduksi pada remaja(10–18tahun), yaitu 35 sampai 42% serta dewasa muda (18–22 tahun) sebesar 27 hingga 33%. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) sebagian besar remaja putri membicarakan kesehatan reproduksi dengan teman 60%, ibu 44%, dan guru 43% (SDKI, 2012). Diketahui bahwa ada pengaruh teman sebaya sebanyak 2,963 kali lebih besar mendukung perilaku kebersihan pada saat menstruasi (Suryati, 2012).

Data Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016, jumlah remaja putri dari rentang umur 10-14 tahun berjumlah 686.098 jiwa

dan rentang umur 15-19 tahun 653.368 jiwa. Jumlah kasus Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) yang terjadi sebanyak 14% seperti keputihan, kandidiasis akibat jamur candida albican sebanyak 0,9% dan terjadi pada usia remaja 10-19 tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) yang terjadi sebanyak 15% seperti keputihan, kandidiasis akibat jamur candida albican sebanyak 13% dan terjadi pada usia remaja 10-19 tahun. Salah satu upaya untuk mengurangi gangguan pada saat menstruasi adalah dengan membiasakan diri dengan perilaku *Personal Hygiene*.

*Personal Hygiene* atau kebersihan perorangan adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Laly dan Sulisty, 2012). *Hygiene* pada saat menstruasi merupakan hal penting dalam menentukan kesehatan organ reproduksi remaja putri. Perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi karena pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah sekali terkena infeksi (Aryani, 2010).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada 10 remaja putri di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023, didapatkan 8 dari 10 remaja putri saat menstruasi melakukan tindakan merawat organ reproduksi yang salah antara lain, menggunakan celana dalam yang ketat selama menstruasi, menggunakan sabun mandi ketika membersihkan daerah kemaluan, membersihkan daerah kewanitaan dari belakang ke depan, tidak mengganti pembalut tiap 4 jam saat darah haid

banyak, tidak mengganti pembalut setelah buang air kecil, tidak mengganti pembalut saat ada gumpalan darah, dan tidak keramas saat menstruasi. Sedangkan 2 remaja putri lainnya datang ke Puskesmas saya bekerja dengan keluhan mengalami keputihan dan gatal-gatal di sekitar kemaluan karena kurangnya tindakan merawat kebersihan organ reproduksi saat menstruasi.

Atas dasar permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “ Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023”?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Sebagai bahan yang diharapkan dapat digunakan untuk masukan dalam rangka meningkatkan upaya *personal hygiene genitalia* remaja saat menstruasi dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan reproduksi.

#### 1.4.2 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat, orang tua dan remaja untuk mengetahui tentang *Personal Hygiene Genetalia* saat menstruasi.
- b. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi atau masukan bagi responden untuk menambah pengetahuan tentang personal *Personal Hygiene Genetalia* saat menstruasi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Remaja

Remaja atau *adolescence* (Inggris), berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh kearah kematangan. Kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya kematangan fisik saja, tetapi juga sosial dan psikologis. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Menurut Depkes RI adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Menurut BKKBN adalah 10 sampai 19 tahun (widyastuti, Rahmawati dan Purnamaningrum, 2009).

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dibagi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir ( Ali & Asrori, 2010).

Berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja kita sangat perlu mengenal perkembangan remaja serta ciri-cirinya. Menurut Widyastuti, Rahmawati dan Purnamaningrum (2009) masa (rentang waktu) remaja ada tiga tahap, yaitu :

a. Masa Remaja Awal (12-15 tahun)

- 1) Tampak dan memang merasa lebih dekat dengan teman sebaya
- 2) Tampak dan merasa ingin bebas
- 3) Tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir yang khayal (abstrak).

b. Masa Remaja Tengah (15-18 tahun)

- 1) Tampak dan ingin mencari identitas diri
- 2) Ada keinginan untuk berkencan atau ketertarikan pada lawan jenis
- 3) Timbul perasaan cinta yang mendalam
- 4) Kemampuan berpikir abstrak (berkhayal) makin berkembang
- 5) Berhayal dengan hal-hal yang berkaitan dengan seksual

c. Masa Remaja Akhir (18-21 tahun)

- 1) Menampakkan pengungkapan kebebasan diri
- 2) Dalam mencari teman sebaya lebih selektif
- 3) Memiliki cintra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya
- 4) Dapat mewujudkan perasaan cinta
- 5) Memiliki kemampuan berfikir khayal atau abstrak

## **2.2 Pengertian Menstruasi**

Kata menstruasi berasal dari bahasa latin yang berarti bulan, dan sering disebut dengan istilah mens atau haid. Menstruasi adalah terjadinya perdarahan melalui vagina yang bersifat fisiologis karena luruhnya lapisan endometrium dari dinding rahim. Pada siklus menstruasi endometrium dipersiapkan secara teratur untuk menerima ovum yang telah dibuahi setelah terjadi ovulasi dibawah pengaruh hormon ovarium yaitu estrogen dan progesterone. Selama menstruasi ovarium memulai kembali proses pematangan sel telur baru dan seluruh siklus akan dimulai kembali dengan tujuan mempersiapkan dinding rahim untuk menerima sel telur yang telah

dibuahi, bila kehamilan tidak terjadi maka dinding rahim akan mengeluarkan darah menstruasi (Kusmiran, 2011).

### 2.3 Fisiologi Menstruasi

Pada siklus menstruasi FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) dikeluarkan oleh *lobus anterior hypophysis* yang menimbulkan beberapa folikel yang akan berkembang menjadi *folikel de graaf* yang menghasilkan hormon estrogen. Hormone estrogen ini menekan produksi FSH sehingga *lobus anterior hypophysis* dapat mengeluarkan *hormone gonadotropin* dan LH (*Luteinizing Hormone*).

Produksi hormone FSH dan LH dipengaruhi oleh *releasing hormone* (RH) yang disalurkan dari *hypothalamus* ke *hypophysis*. Penyaluran RH ini sangat dipengaruhi oleh mekanisme umpan balik estrogen terhadap *hypothalamus* dan faktor dari luar seperti cahaya, bau-bauan melalui *bulbus olfactorius* dan hal-hal psikologik. Contohnya di Negara bermusim dingin dan panas, kehamilan lebih banyak terjadi pada musim semi (mulai ada cahaya) dan musim panas (banyak cahaya). Sedangkann pengaruh bau-bauan masih membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Bila penyaluran RH berjalan baik maka produksi *hormone gonadotropin* akan lebih baik pula sehingga *folikel de graaf* akan menjadi matang dan semakin banyak berisi *liquor folliculi* yang mengandung estrogen. Estrogen mempunyai pengaruh terhdap endometrium sehingga menyebabkan endometrium tumbuh dan berproliferasi yang disebut sebagai masa Proliferasi (Pinem, 2009).

Dibawah pengaruh LH *folikel de graaf* menjadi lebih matang dan mendekati permukaan ovarium maka terjadilah ovulasi (ovum dilepas dari ovarium). Pada ovulasi kadang-kadang terdapat perdarahan sedikit yang akan merangsang peritoneum di pelvis sehingga timbul rasa sakit yang disebut *intermenstrual pain*. setelah ovulasi terjadi dibentuklah *corpus rubrum* yang akan menjadi *corpus.um* dibawah pengaruh LH dan LTH (*Lutotropic Hormone*).

*Corpus luteum* menghasilkan progesterone. Progesterone mempengaruhi endometrium yang telah *berfoliferasi* dan menyebabkan kelenjar-kelenjarnya berkelok-kelok di endometrium. Tampak dilatasi dan stasis dengan *hyperamia* yang diikuti dengan *spasme* dan *ischemia*. Setelah terjadi degenerasi serta perdarahan dan pelepasan endometrium yang nekrotik. Proses inilah yang disebut dengan menstruasi (Pinem, 2009).

#### **2.4 Siklus Menstruasi**

Pada jarak waktu tertentu sejak mengalami *menarche* pada mulanya menstruasi tidak teratur tetapi semakin lama semakin teratur. Dalam waktu empat sampai enam tahun sejak *menarche* (kira-kira usia 11-12 tahun) pola menstruasi sudah terbentuk. Pada umumnya pola menstruasi datang sebulan sekali kecuali bila terputus ketika sedang mengandung dan berlangsung terus sehingga kira-kira usia 45 tahun. Pada saat menstruasi kembali tdk teratur. Panjang siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi pada bulan berikutnya. Hari mulai terjadinya perdarahan menstruasi dinamakan hari pertama siklus (Prawiroharjo, 2008).

Panjang siklus menstruasi yang normal atau dianggap sebagai siklus menstruasi yang klasik adalah 28 hari tetapi variasinya cukup luas, bukan saja antara beberapa perempuan tetapi juga pada perempuan yang sama. Panjang siklus menstruasi dipengaruhi oleh usia seseorang. Rata-rata panjang siklus pada gadis usia 12 tahun adalah 35 hari. Pada perempuan usia 43 tahun adalah 27 hari dan pada usia 45 tahun mulai tidak teratur dan kemudian akan berhenti sama sekali yang disebut sebagai klimakterium.

Lamanya menstruasi biasanya antara tiga sampai lima hari, ada yang satu sampai dua hari dan kemudian diikuti keluarnya darah sedikit-sedikit, biasanya tujuh sampai delapan hari. Biasanya lama menstruasi itu tetap. Jumlah darah yang keluar selama menstruasi kurang lebih 50 cc. Pada perempuan dengan defisiensi zat besi jumlah darah menstruasi juga lebih banyak (Prawiroharjo, 2008).

Menurut Prawiriharjo (2008) setiap siklus menstruasi terdapat 4 fase perubahan dalam uterus. Fase-fase ini merupakan hasil kerjasama yang sangat terkoordinasi antara hipofisis anterior, ovarium, dan uterus. Fase-fase tersebut adalah :

a. Fase Menstruasi atau Dekuamasi

Dalam fase ini endometrium dilepaskan dari dinding uterus disertai pendarahan. Hanya *stratum basale* yang tinggal utuh. Darah haid mengandung darah vena dan arteri dengan sel-sel darah merah dalam *hemilisis* atau *aglutinasi*. Pada fase ini endometrium terlepas dari dinding uterus disertai pendarahan dan lapisan yang masih utuh hanya *stratum basale*. Fase ini berlangsung selama 3-4 hari.

b. Fase Pasca Menstruasi

Disebut juga fase regenerasi, luka endometrium yang terjadi akibat pelepasan sebagian besar berangsur-angsur sembuh dan di tutup kembali oleh selaput lendir baru yang tumbuh dari sel-sel epitel endometrium 0,5mm. Fase ini telah mulai sejak fase menstruasi dan berlangsung 4 hari.

c. Fase Intermenstrum

Disebut juga fase proliferasi berlangsung dari hari ke 5 sampai hari ke 14 dari siklus menstruasi terdiri dari 3 tahap, yaitu :

- 1) Fase proliferasi dini, terjadi pada hari ke 4 sampai hari ke 7. Fase ini dapat dikenali dari epitel permukaan yang tipis dan adanya regenerasi epitel.
- 2) Fase proliferasi madya, terjadi pada hari ke 8 sampai hari ke 10. Fase ini merupakan bentuk transisi yang dapat dikenali dari epitel permukaan yang berbentuk torak yang tinggi.
- 3) Fase proliferasi akhir, berlangsung antara hari ke 11 sampai hari ke 14. Fase ini dikenali dari permukaan yang tidak rata dan dijumpai banyak mitosis. Dalam fase ini endometrium tumbuh menjadi setebal kurang lebih 3.5 mm.

d. Fase Pramenstruasi

Disebut juga fase sekresi, fase ini dimulai sesudah ovulasi berlangsung dari hari ke 14 sampai hari ke 28. Pada fase ini endometrium kira-kira tetap tebalnya, tetapi bebentuk kelenjar berubah menjadi panjang, berkeluk- keluk, dan mengeluarkan getah yang makin lama makin nyata.

Dalam endometrium tertimbun glikogen dan kapur yang kelak diperlukan sebagai makanan untuk telur yang dibuahi. Tujuan dari perubahan ini adalah untuk mempersiapkan endometrium menerima telur yang dibuahi. Fase sekresi dibagi atas fase sekresi dini dan fase sekresi lanjut.

## **2.5 Durasi Pendarahan Menstruasi**

Durasi pengeluaran darah juga bervariasi, paling sering adalah 4 sampai 6 hari. Perdarahan 2 sampai 8 hari mungkin normal untuk seorang wanita, tetapi pada wanita tersebut durasi pengeluaran darah biasanya relative sama dari siklus ke siklus. Jumlah darah yang keluar selama periode menstruasi normal telah dipelajari oleh beberapa kelompok peneliti yang menemukan bahwa jumlahnya berkisar 25 ml sampai 60ml (Kusmiran, 2011).

## **2.6 *Personal Hygiene Genetalia* saat Menstruasi**

Personal hygiene berasal dari bahasa Yunani yaitu personal yang artinya perorangan dan hygiene berarti sehat. Kebersihan seseorang adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Personal hygiene saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi (Pribakti, 2008).

Hygiene menstruasi merupakan komponen hygiene perorangan yang memegang peran penting dalam menentukan status kesehatan, khususnya terhindar dari infeksi alat reproduksi. Oleh karena itu pada saat menstruasi seharusnya perempuan benar-benar dapat menjaga kebersihan organ reproduksi secara “ekstra” terutama pada bagian vagina, karena apabila tidak

dijaga kebersihannya, akan menimbulkan mikroorganisme seperti bakteri, jamur dan virus yang berlebih sehingga dapat mengganggu fungsi organ reproduksi (Indriastuti, 2009).

Salah satu perilaku yang sangat ditekankan bagi perempuan yang tengah mengalami menstruasi adalah pemeliharaan kebersihan diri. Untuk menjaga kebersihan dan kesehatan, idealnya penggunaan pembalut selama menstruasi harus diganti secara teratur 2 sampai 3 kali sehari atau setiap 4 jam sekali, apabila jika sedang banyak-banyaknya. Setelah mandi atau buang air, vagina harus dikeringkan dengan tisu atau handuk agar tidak lembab. Selain itu pemakaian celana dalam hendaknya bahan yang terbuat dari yang mudah menyerap keringat, sedangkan *hygiene* adalah pengetahuan, sikap dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit (Indriastuti, 2009).

*Hygiene* menstruasi kemungkinan besar dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Sebagian besar dari masyarakat di Indonesia mempercayai mitos-mitos saat menstruasi. Minimnya pengetahuan dan wawasan masyarakat menjadikan mereka berpola pikir yang mengada-ada, yang kemudian berkembang menjadi mitos. Meskipun secara medis, mitos yang berkembang tersebut tidak alamiah, kenyataannya banyak masyarakat yang masih percaya dengan berita yang mengada-ada tersebut (Andira, 2010).

Perilaku lain yang kurang dari perawatan *hygiene* menstruasi adalah malas mengganti pembalut. Beberapa penyakit yang mudah hinggap pada wanita adalah terjangkitnya infeksi jamur dan bakteri. Kondisi tersebut

biasanya terjadi pada saat wanita dalam masa menstruasi. Salah satu penyebabnya yaitu bakteri yang berkembang pada pembalut (Andira, 2010).

Mulyati (2007), cara membersihkan daerah kewanitaan adalah:

- a. Membasuh tangan dengan sabun, sebelum dan sesudah memegang daerah kewanitaan
- b. Membasuh daerah kewanitaan dengan air bersih
- c. Membasuh dari arah depan ke belakang setelah buang air kecil/buang air besar untuk mencegah masuknya mikroorganisme dari anus
- d. Hindari penggunaan tissue toilet terlalu sering
- e. Hindari pembalut yang menyebabkan iritasi

Cara perawatan vaginal dan ginekologi yang baik menurut Sheldon (1986) adalah:

- a. Mandi setiap hari dengan sabun dan air hangat jangan pakai sabun yang mengandung zat-zat kimia tertentu .pada waktu mencuci, renggangkan bibir vagina dan bersihkan baik-baik, jangan lupa membersihkan daerah clitoris, *douche* (penyemprotan) sesungguhnya tidak perlu.
- b. Sesudah buang air besar, bersihkan daerah dubur dari depan kebelakang.

Anus letaknya dekat pembukaan vagina, maka cara pembersihan yang kurang baik bias memindahkan bakteri dari dubur dan kotoran kedalam vagina atau saluran kencing, sehingga mengakibatkan infeksi saluran kencing. Di kamar mandi umum, sebaiknya pakai penutup tempat duduk toilet yang dapat langsung kamu buang sesudah kamu pakai sendiri. Jangan lupa cuci tangan sesudahnya.

- a. Vulva harus cukup mendapatkan udara dan harus selalu kering. Lebih baik pakai celana dalam yang terbuat dari kain katun, karena nilon tidak menghisap air dan tidak tembus udara yang diperlukan untuk aliran udara bebas ke bagian luar alat kelamin.
  - b. Selama haid, gantilah pembalut sesering mungkin. Minimal 2x sehari, meskipun jumlah darah hanya sedikit.
  - c. Selama ovulasi ada pengeluaran cairan dari vagina lebih dari biasanya.
  - d. Kadang-kadang ada pendarahan. Ini disebabkan oleh produksi estrogen yang meningkat disertai perubahan hormon-hormon tertentu. Mencuci dengan air dan sabun sudah cukup.
  - e. Jangan pakai deodorant khusus untuk daerah vagina. Ini tambah merangsang dan sama sekali tidak ada gunanya. Karena deodorant itu sendiri bisa menimbulkan infeksi.
  - f. Jangan lupa memeriksakan diri secara teratur. Gejala yang lain daripada yang biasa terjadi sehari-hari, misalnya: pengeluaran lender dari vagina, bau ataupun tidak bau, haid yang banyak dan berkepanjangan, perdarahan diantara waktu haid normal, sebaiknya langsung diperiksakan pada dokter
- Berusahalah selalu menambah pengetahuanmu, mengenal tubuhmu, segala fungsi dan anatominya. Banggalah akan segala milikmu ini, suatu pemberian alami yang indah sekali.

### **2.6.1 Dampak Personal Hygiene Remaja**

Keluhan yang dialami oleh remaja adalah gatal-gatal pada daerah kemaluan saat menstruasi. Gatal-gatal saat menstruasi ini disebut juga

dengan pruritus vulvae. Pruritus vulvae adalah iritasi atau rasa gatal disekitar vulva dan lubang vagina yang bisa terjadi pada malam hari. Pruritus vulva bisa disebabkan oleh adanya keputihan pada vagina (Misery, 2010). Banerjee dan Chazal (2006) menyatakan bahwa penyebab umum pruritus vulvagenital adalah infeksi fungi (jamur), sedangkan Harris (1996) menjelaskan bahwa kebanyakan wanita mengalami keputihan berulang dan iritasi vulva bukan karena infeksi jamur atau penggunaan pembalut tersebut, namun disebabkan oleh penggunaan sabun yang berlebihan pada vagina. Namun, sebagian besar mereka menginformasikan bahwa hal ini terjadi karena efek sabun, krim, lotion, panty-liners, pakaian, panas, iritasi dan perawatan iritasi vagina.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Pribakti (2008) bahwa salah satu dampak yang bisa terjadi bila tidak menjaga kebersihan tubuh diantaranya muncul bau khas dari daerah vagina, karena dinding vagina serta leher rahim mengeluarkan cairan. Apabila cairan ini berwarna putih atau kekuningan adalah sehat dan normal. *Leukorea* adalah cairan putih yang keluar dari liang senggama secara berlebihan. Biasanya para wanita maupun remaja putri mengalami keputihan pada saat menjelang haid dan sesudah haid.

## **2.6.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku *Personal***

### ***Hygiene Menstruasi***

Menurut Tarwoto dan Wartonah (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* menstruasi yaitu:

a. Citra tubuh

Penampilan umum seseorang dapat menggambarkan pentingnya *hygiene* pada orang tersebut. Citra tubuh merupakan konsep subyektif seseorang tentang penampilan fisiknya. Citra tubuh dapat berubah, dan citra tubuh mempengaruhi cara mempertahankan *personal hygiene*. Gambaran individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi kebersihan diri. Misalnya, karena adanya perubahan fisik sehingga individu tidak peduli terhadap kebersihannya.

b. Praktik sosial

Kelompok-kelompok sosial dapat mempengaruhi praktik atau perilaku *hygiene*. Pada anak-anak yang selalu dimanja dalam hal kebersihan diri, maka kemungkinan akan terjadi perubahan pola perilaku *hygiene*.

c. Tingkat ekonomi

Tingkat ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang digunakan. *Personal hygiene* memerlukan alat dan bahan seperti sabun, pasta gigi, sikat gigi, sampo dan alat mandi yang semuanya memerlukan uang untuk menyediakannya.

d. Pengetahuan tentang menstruasi

Rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi tentang menstruasi akan memungkinkan perempuan tidak berperilaku *hygiene* pada saat menstruasi yang dapat membahayakan kesehatan reproduksinya sendiri. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku kesehatan karena dengan ketidaktahuan maka perilaku kesehatan tidak diterapkan dengan benar dan akan menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi.

e. Budaya

Kepercayaan budaya seseorang dan nilai pribadi mempengaruhi *personal hygiene*. Orang yang dari latar kebudayaan yang berbeda mengikuti praktik perawatan diri yang berbeda.

f. Kebiasaan seseorang

Setiap orang memiliki keinginan dan pilihan tentang kapan untuk mandi, bercukur dan melakukan perawatan rambut. Ada kebiasaan yang menggunakan produk tertentu dalam perawatan diri, seperti penggunaan sabun, sampo dan lain-lain.

g. Kondisi fisik

Pada keadaan sakit tertentu kemampuan untuk merawat diri berkurang dan perlu bantuan untuk melakukannya.

Notoatmodjo (2010), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* menstruasi yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu karakteristik orang yang bersangkutan, yang bersifat *given* atau bawaan, misalnya tingkat pendidikan, tingkat emosional, konsep diri, dan jenis kelamin.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Faktor lingkungan ini merupakan faktor dominan yang mewarnai perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan organ reproduksi, karena seseorang akan cenderung menyesuaikan dan mengikuti perilaku *hygiene* organ

reproduksi sesuai dengan kebiasaan yang ada di lingkungannya. Misalnya ketersediaan sanitasi di sekolah, jika keadaan sanitasi di sekolah tidak memenuhi syarat kesehatan atau jika pun ada tidak layak dipakai menyebabkan remaja enggan untuk mengganti pembalut di sekolah.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* menstruasi ialah citra tubuh, praktik sosial, tingkat ekonomi, pengetahuan menstruasi, budaya, kebiasaan seseorang, kondisi fisik, faktor internal, dan faktor eksternal. Penelitian yang akan dilaksanakan ini akan menggunakan salah satu faktor dari Tarwoto dan Wartonah (2010) yaitu pengetahuan menstruasi. Hal ini dikarenakan faktor pengetahuan menstruasi penting dalam proses perilaku *personal hygiene* menstruasi. Notoatmodjo (2011) juga memaparkan bahwa pengetahuan dan sikap kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku sebagai hasil jangka panjang dari pendidikan kesehatan.

### **2.6.2 Pengertian pengetahuan Menstruasi**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2011). Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Suparman, (2012) bahwa pengetahuan berkenaan dengan ingatan atau pengenalan terhadap suatu objek dan pengembangan

kemampuan intelektual dan keterampilan berpikir. Penelitian ini menggunakan pengetahuan tentang menstruasi.

Pengertian menstruasi atau haid adalah perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus, disertai pelepasan (*deskuamasi*) *endometrium* (Proverawati dan Misaroh, 2009). Hal senada juga dikemukakan oleh Kinanti (2010) bahwa menstruasi atau haid adalah mengacu kepada pengeluaran secara periodik darah dan sel-sel tubuh dari vagina yang berasal dari dinding rahim wanita.

## 2.7 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoadmodjo, 2005). Agar konsep dapat diamati dan diukur maka konsep dijababarkan dalam variabel.

Pengetahuan remaja putri tentang <i>Genital Hygiene</i> pada saat menstruasi
- Baik
- Cukup
- Kurang

**Gambar 1. Kerangka Konsep**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana pada penelitian ini, para peneliti menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistemis. Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *genital hygiene* pada saat menstruasi di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023.

#### 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2023.

**Tabel 3.1.** Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei-Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Perumusan Proposal		■	■			
3.	Seminar Proposal				■		
4.	Pelaksanaan Penelitian					■	
5.	Seminar Hasil Skripsi						■

### **3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang sudah menstruasi di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023 berjumlah 37 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti, sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 37 orang remaja putri.

### **3.4 Defenisi Operasional**

Defenisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan inilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya memudahkan pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Defenisi operasional adalah pengertian variabel secara rill, nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti (Arikunto, 2009). Sedangkan menurut Nursalam (2008), defenisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti pada masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian.

**Tabel 3.2** Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan dalam penelitian ini bahwa responden mengerti yang berkaitan dengan kebersihan organ reproduksi saat menstruasi	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (11-15) 2. Cukup (6-10) 3. Kurang (1-5)

### 3.5 Bahan dan Alat/ Instrument Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam,2008). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan.

#### a. Kuesioner.

Kuesioner pengetahuan remaja tentang *Genital Hygiene* tersusun dari segala sesuatu yang diketahui oleh remaja tentang pengetahuan yang diukur melalui 16 pernyataan dari nomor 1-16 dengan skor tertinggi adalah 16. Nilai 1 diberi untuk jawaban yang benar, nilai 0 diberi untuk jawaban yang salah. Kuesioner ini dikutip dari penelitian Nur Rahmawaty Agra dengan judul penelitian gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi pada siswi SMA Negeri 1 Sungguminasa Tahun 2016.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai sumber tulisan yang berkenaan dengan obyek penelitian, dan

dilakukan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel serta data pendukung lainnya.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan setelah proposal penelitian disetujui pembimbing. Surat izin penelitian tersebut diberikan kepada kepala desa Paolan, peneliti mendatangi responden di Desa Paolan untuk menjelaskan tujuan peneliti dan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan setelah itu membawanya pulang untuk dilakukan pengolahan data.
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan proses dari pengisian kuesioner.
- c. Peneliti meminta calon responden untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda kesediaan untuk menjadi subjek penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang diberikan.
- d. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden mengenai pengetahuan remaja putri tentang *Genital Hygiene* saat menstruasi.
- e. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan dan analisis.

### **3.6. Teknik Analisa Data**

#### **3.5.1 Pengolahan data**

Data yang telah diambil dan dikumpulkan kemudian diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Berfungsi untuk memeriksa kembali isian lembar kuesioner yang dikumpulkan oleh responden dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban sehingga apabila ada kekurangan atau bisa segera dilengkapi.

b. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang sudah diedit menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban berupa angka kemudian dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah pembacaannya.

c. *Processing*

Kegiatan memproses data yang didapat dari lembar observasi kemudian dianalisis dengan memasukkan data tersebut ke program komputer.

d. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

### **3.5.2 Analisa Data**

Analisis univariat ini digunakan untuk menganalisis variabel pengetahuan remaja putri tentang *Genital Hygiene* pada saat menstruasi. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat maupun deskripsi karakteristik responden (Hastono, 2017). Peneliti melakukan analisis univariat dengan menggunakan komputer. Pada analisis univariat,

data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik distribusi frekuensi dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Paolan yang termasuk dalam wilayah Puskesmas Pangikiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara yang memiliki batas – batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Pagar Gunung
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Hambulo
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Silantoyung
- d. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Simpang Barumon

#### 4.1.1 Analisa Univariat

##### a. Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian yang telah dilakukan pada 67 responden di Desa Situmba Kec. Tano Tombangan Angkola Tahun 2022, maka diperoleh data karakteristik responden yang meliputi Umur, Pengetahuan Remaja Putri tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi, Pendidikan Orang Tua, sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan Umur**

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	12-15	37	100,0
	Jumlah	37	100,0

Table 4.1 diperoleh mayoritas memiliki usia 12-15 tahun sebanyak 37 responden (100,0%) yang masuk dalam kategori usia remaja awal.

**Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genitalia Hygiene* Pada Saat Menstruasi**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	11	29.7
	Cukup	15	40.5
	Kurang	11	29.7
	<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100.0</b>

Table 4.2 Diperoleh remaja berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (22,4%), memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (29,7%) dan 11 orang (29,7%) memiliki pengetahuan yang baik.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan didapatkan dari 37 remaja putri di Desa Paolan yang termasuk dalam wilayah Puskesmas Pangikiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas diperoleh mayoritas memiliki usia 12-15 tahun sebanyak 37 responden (100,0%) yang masuk dalam kategori usia remaja awal. Diperole remaja berpendidikan cukup sebanyak 15 responden (22,4%), memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (29,7%) dan 11 orang (29,7%) memiliki pengetahuan yang baik.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2011). Jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik tentang pengetahuan kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi maka akan timbul respon yang positif terhadap kebersihan di area alat kelamin.

Namun jika pengetahuannya kurang maka tidak akan menimbulkan respon yang baik terhadap kebersihan di area alat kelamin. Sama halnya yang terjadi pada remaja putri, kurangnya pengetahuan remaja mengenai kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi menyebabkan mereka tidak melakukan praktik kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi.

Hal ini didukung oleh penelitian Chairiyah Ali dkk (2019) yang menguji Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi di SMPN 25 Pekanbaru Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan remaja tentang Kebersihan Alat Kelamin Saat Menstruasi Di SMPN 25 Pekanbaru mayoritas berpengetahuan sebanyak 146 responden (73%) dan Kurang Baik sebanyak 53 responden (23%), Baiknya pengetahuan responden dipengaruhi oleh sumber informasi, dimana siswi kelas VIII telah mendapatkan informasi tentang kebersihan alat kelamin saat menstruasi sebanyak 185 orang (93%) dan tidak pernah mendapatkan informasi tentang kebersihan alat kelamin saat menstruasi hanya sebanyak 14 orang (7%).

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang gambaran remaja putri tentang *genital hygiene* pada saat menstruasi di Desa Paolan yang termasuk dalam wilayah Puskesmas Pangikiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Desa Tahun 2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi responden berdasarkan umur dari 37 remaja putri mayoritas memiliki usia 12-15 tahun sebanyak 37 responden (100,0%) yang masuk dalam kategori usia remaja awal.
2. Diperole remaja berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (22,4%), memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (29,7%) dan 11 orang (29,7%) memiliki pengetahuan yang baik.

#### 6.2 Saran

1. Remaja Putri di Desa Paolan

Sebaiknya remaja putri selalu mencari ataupun mendapatkan pengetahuan *genital hygiene* pada saat mestruasi melalui apa saja, seperti dari iklan media sosial, internet dan dapat bertanya langsung kepada orang tua dan tenaga kesehatan

2. Pelayanan kesehatan

Sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan *genital hygiene* pada saat menstruasi ke sekolah- sekolah

atau ke desa desa untuk meningkatkan derajat kesehatan wanita.

### 3. Orang tua

sebaiknya orang tua ikut serta berperan aktif memberikan pendidikan kesehatan tentang *genital hygiene* pada saat menstruasi kepada anaknya terutama anak remaja putri untuk meningkatkan derajat kesehatan anaknya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andira, Dita. (2010). *Seluk beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: A Plus books.
- Anggreini. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Salemba Medika.
- Bahari, Hamid. (2012). *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Jogjakarta: Buku Biru Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI: 2016.
- Indiarti dan Wahyudi. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal*. Surya Pratama: Jakarta
- Jitowiyono, Sugeng. (2012). *Asuhan Keperawatan Post Operasi dengan Pendekatan Nanda, NIC, NOC*. Yogyakarta: Nuha Medika Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Prawirohardjo, Sarwono. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Edisi Empat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sukma, F. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Universitas Muhammadiyah. Jakarta. Wijayanti, Dara. (2009). *Fakta Penting Seputar Reproduksi Wanita*. Jogjakarta: Book Marks
- Ali & Asrori. (2010). *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas 11 Terhadap Praktek Pemeliharaan Kebersihan Menstruasi di Madrasah Pondok Pesantren Darunajah*. Jakarta. Skripsi. FKM UI. Depok.
- Ali & Asrori. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andira, Dita. (2010). *Seluk beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta:A+Plus books.
- Aryani. (2010). *Aspek Biopsikososial Hygiene Menstruasi Siswi SMP Pondok Pesantren*. Skripsi. FKM UI. Jakarta
- Badan pusat sitatistik, BPSS, Kota Padangsidempuan (2015)
- Indriastusi. (2009). *Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusmiran, Eny. (2011). *Reproduksi Remja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Laly, Sulisty. (2012). *Personal Hygiene*. Graha Ilmu.
- Mulyati. (2007). *Hubungan Pengetahuan Mengenai Menstruasi Terhadap Kesiapan Remaja Putri Usia Pubertas di SMPN 3 Medan dalam Menghadapi Menarche*. Skripsi. FKM UI.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pinem, Saroha. (2009). *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2008). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pribakti, B. (2008). *Tips & Trik Merawat Organ Intim Wanita*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. Profil Dinas Kesehatan, (2016)
- Suryati. (2012). *Perilaku Kebersihan Remaja Saat Menstruasi*. Jurnal Health

Quality.

- Tarwoto & Wartonah. (2010). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wakhidah. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Infeksi Genitalia Eksterna dan Perilaku Vulva Hygiene Kelas XI di MAN 1 Surakarta*. Jurnal Kebidanan. 2014
- Widyastuti, Rahmawati, Purnamaningrum. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya
- Soekidjo Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yunita, N. Yulianti, L. (2020). *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi di SMPN 25 Pekanbaru*. Vol 3, No 2.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG *GENITAL***  
***HYGIENE* PADA SAAT MENSTRUASI DI DESA PAOLAN KABUPATEN**  
**PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2023**

Hari/tanggal :

No Responden :

**I. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan Orang Tua :  Tidak Sekolah  
 Tamat SD/Sederajat  
 Tamat SMP/Sederajat  
 Tamat SMA/Sederajat  
 Diploma : D1/D2/D3  
 Sarjana/pasca sarjana

**II. Petunjuk soal**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	B	S
1.	Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat yang menyeluruh yang berkaitan dengan		
2.	Membersihkan alat kelamin merupakan salah satu		
3.	Manfaat menjaga kebersihan alat kelamin agar		
4.	Menjaga kebersihan alat kelamin bertujuan agar		
5.	Jenis pakaian dalam yang baik digunakan saat menstruasi yaitu tidak menyerap keringat/nilon.		
6.	Saat menstruasi sebaiknya menggunakan pakaian dalam yang ketat.		
7.	Menggunakan bahan yang kasar saat menstruasi mengakibatkan lecet pada kulit sekitar kelamin.		
8.	Membersihkan alat kelamin dengan menggunakan air hangat dapat menyebabkan iritasi pada alat		
9.	Saat menstruasi cukup mengganti celana dalam 1 kali saja.		
10.	Menggunakan pakaian dalam yang longgar lebih baik saat menstruasi.		

11.	Mengganti celana dalam sesering mungkin saat menstruasi adalah kebiasaan baik.		
12.	Jika tidak sering mengganti pembalut saat menstruasi maka kuman mudah berkembang biak ke dalam vagina.		
13.	Saat mengganti pembalut, tidak perlu membersihkan kelamin terlebih dahulu.		
14.	Penggunaan pembalut saat keputihan merupakan		
15.	Mengganti pembalut saat menstruasi minimal 2		

Lampiran 2 : Master Tabel

**MASTER TABEL**

No	Umur Remaja	Pengetahuan	Skor Pengetahuan
1	1	3	33%
2	1	1	76%
3	1	2	66%
4	1	1	99%
5	1	3	33%
6	1	2	66%
7	1	2	66%
8	1	1	76%
9	1	2	66%
10	1	1	99%
11	1	1	76%
12	1	1	76%
13	1	3	33%
14	1	2	66%
15	1	3	33%
16	1	2	66%
17	1	2	66%
18	1	1	76%
19	1	3	33%
20	1	2	66%
21	1	2	66%
22	1	2	66%
23	1	1	76%
24	1	2	66%
25	1	3	33%
26	1	3	33%
27	1	1	76%
28	1	3	33%
29	1	3	33%
30	1	3	33%
31	1	1	77%
32	1	1	99%
33	1	2	66%
34	1	2	66%
35	1	2	66%
36	1	3	33%
37	1	2	66%

**Keterangan:**

- a. Umur : 1. Remaja Awal (12-15 tahun)  
2. Remaja tengah (15-18 tahun)  
3. Remaja Akhir (18-21 tahun)
- b. Pengetahuan : 1. Baik  
2. Cukup  
3. Kurang

Lampiran 3 : Hasil Output SPSS

## OUTPUT SPSS

### Frequencies

		Statistics	
		Umur	Pengetahuan
N	Valid	37	37
	Missing	0	0

### Frequency Table

		Umur			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-15 tahun	37	100.0	100.0	100.0

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	11	29.7	29.7	29.7
	Cukup	15	40.5	40.5	70.3
	Kurang	11	29.7	29.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Lampiran 4: Surat Izin Survey Awal



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

---

Nomor : 298/FKES/UNAR/I/PM/III/2023 Padangsidempuan, 7 Maret 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala Desa Paolan  
Di

**Padang Lawas Utara**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

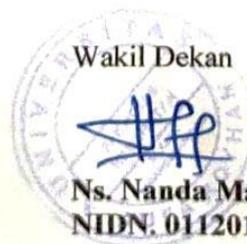
Nama : Asmi Rawati Hrp

Nim : 22061178

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Desa Paolan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan

Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep  
NIDN. 0112018801

Lampiran 5: Surat Balasan Survey Awal



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
KECAMATAN HALONGONAN  
DESA PAOLAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 150 /KD/2003/2023

Kepada YTH :  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Afa Royhan  
di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat anda nomor : 289/FKES/UNAR/II/PM/III/2023 Perihal Izin Survey Pendahuluan untuk menyelesaikan studi pada program studi Kebidanan program sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan di Desa Paolan Kec. Halingonan Kabupaten Padang Lawas Utara Oleh :

Nama : Asmi Rawati Harahap  
Nim : 22061178  
Program Studi : S-I Kebidanan  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi.

Maka dari ini kami selaku kepala Desa Paolan memberikan ijin untuk melakukan survey pendahuluan di Wilayah Desa Paolan.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan dengan semestinya, kami ucapkan terimakasih.

Paolan, 21 Maret 2023  
Diketahui Kepala Desa Paolan



Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 681/FKES/UNAR/II/PM/VI/2023

Padangsidempuan, 5 Juni 2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Desa Paolan  
Di

**Padang Lawas Utara**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asmi Rawati Hrp

Nim : 22061178

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Desa Paolan untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arnil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7: Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**  
**KECAMATAN HALONGONAN**  
**DESA PAOLAN**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 678 /KD/2003/2023

Kepada YTH :  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Afa Royhan  
di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat anda Nomor : No:681/FKES/UNAR/II/PM/VI/2023 Tanggal 5 Juni 2023 Perihal Izin Penelitian untuk menyelesaikan studi pada program studi Kebidanan program sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan di Desa Paolan Kec. Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Oleh :

Nama : Asmi Rawati Harahap  
Nim : 22061178  
Program Studi :S-I Kebidanan  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi.

Maka dari ini kami selaku kepala Desa Paolan memberikan ijin untuk melakukan Penelitian di Wilayah Desa Paolan Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara. Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan dengan semestinya, kami ucapkan terimakasih.

Paolan, 10 Juni 2023  
Diketahui Kepala Desa Paolan



Lampiran 8: Dokumentasi

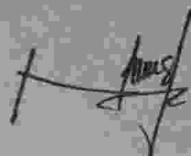
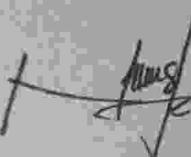
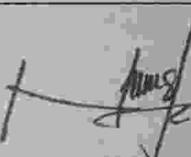
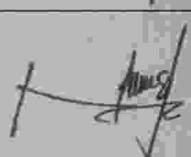




Lampiran 10: Lembar Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN**

Nama Mahasiswa : Asmi Rawati Hrp  
 NIM : 22061178  
 Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023  
 Nama Pembimbing : Khoirunnisah Hasibuan, S.Tr.Keb, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	TTD
1.	20 / 07-2023	Output Penelitian	Lanjut bab 4-6	
2.	22 / 07-2023	BAB 4-6	-perb cara penyajian tabel hasil & interpretasi	
3.	24 / 07-2023	"	Tambahkan data pembandingan pd pembahasan	
4.	27 / 07-2023	"	-Buat abstrak lanjut PB 1	
5.	02 / 08-2023	"	Acc lembar Skripsi	

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Asmi Rawati Hrp  
 NIM : 22061178  
 Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Genital Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Desa Paolan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023  
 Nama Pembimbing : Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	TTD
1.	28 / 07-2023	All	perb penulisan abstrak sesuai panduan	f
2.			lengkapi semua lampiran	
3.	29 / 07-2023	All	perb penulisan daftar pustaka	f
4.	31 / 07-2023	All	Acc Ujian	f
5.				